

## **Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Menggunakan Bahan Alam terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Asdani**

Arida Supiyati<sup>1</sup>, Azizah Amal<sup>2</sup>, Rusmayadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makassar

[1aridasupiyati@gmail.com](mailto:aridasupiyati@gmail.com), [2azizahamal@unm.ac.id](mailto:azizahamal@unm.ac.id), [3rusmayadi@unm.ac.id](mailto:rusmayadi@unm.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu memastikan dampak kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam pada kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asdani. Ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment design*. Dengan populasi 35 anak menggunakan *simple random sampling* dengan sampel masing-masing 8 anak dalam grup eksperimen dan kontrol. Analisis statistik deskriptif dan non parametrik digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil analisis data diperoleh peningkatan rata-rata pada kelompok eksperimen 6,25 dan pada kelompok kontrol 1,37. Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,011 <0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa melukis menggunakan bahan alam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asdani.

**Kata Kunci :** Kegiatan Melukis, Bahan Alam, Kreativitas

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine the impact of painting activities using natural materials on children's creativity at Asdani Kindergarten. This study was conducted using a quantitative approach with a quasi-experimental research design. with a population of 35 children using simple random sampling with a sample of 8 children each in the experimental and control groups. Descriptive and non-parametric statistical analysis was used to collect data. The results of the data analysis obtained an average increase in the experimental group of 6.25 and in the control group of 1.37. The test results showed a sig. (2-tailed) 0.011 <0.05, then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. So it can be concluded that painting using natural materials has a significant effect on children's creativity at Asdani Kindergarten.

**Keywords:** Painting Activities, Natural Materials, Creativity



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan bukan hanya merupakan budaya dari masa lalu, tetapi merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh kesejahteraan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya di masa yang akan datang. Orang-orang dapat mencapai kesejahteraan hidup jika mereka dapat berkembang secara maksimal. Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan seseorang sehingga mereka dapat memainkan peran hidup yang sesuai (Firasaty, n.d.).

Hikmawati (2021) menyatakan bahwa Anak di usia dini memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tahapan usianya sehingga perlu diberikan stimulus yang baik. Penyelenggaraan Pendidikan yang dilakukan untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, social emosional, dan komunikasi dengan berbagai hal unik dengan tahap perkembangan yang akan mereka lalui .(Bachtiar et al., 2019) bagi orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat secara keseluruhan sangat penting memahami anak usia dini karena mereka memiliki ciri yang unik, baik secara fisik, psikis, sosial, moral, spiritual, maupun emosional. Pada masa ini anak-anak membentuk pondasi dan dasar kepribadian yang akan memberikan pengalaman di masa mendatang (Atira et al., 2021).

Usia dini merupakan waktu golden age atau usia emas di sepanjang hidup pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Usia emas termasuk waktu yang baik, anak-anak akan menerima rangsangan dari lingkungan sekitar dengan mudah (Ariyanti, 2016) . Anak memiliki berbagai potensi yang perlu dioptimalkan salah satunya adalah kreativitas. Kreativitas dalam pendidikan sangat diperlukan karena kreativitas merupakan sebuah proses untuk mengembangkan ide atau gagasan baru untuk menghasilkan sesuatu baru (Widiastuti & Musi, n.d.)

Kreativitas adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran berpikir, kemampuan untuk memperinci suatu gagasan dan keluwesan. Menciptakan potensi dalam jiwa anak-anak dan mengatur interaksi ilmu jiwa dengan menumbuhkan kreativitas anak-anak sejak awal (Mayar et al., 2022).

Untuk menumbuhkan suatu kreativitas pada diri anak harus dengan melibatkan orang-orang yang berada pada sekitar anak. Akibatnya, bimbingan diperlukan untuk mengembangkan kreativitas seseorang(Fauziah, 2013). Seorang pendidik profesional, terutama seorang pendidik harus mempunyai kemampuan untuk menguasai dan membuat media bahan ajar untuk kegiatan pengembangan pada anak. (Ilyas et al., n.d.) Guru yang kreatif akan membuat desain pengajaran yang inovatif. Pembelajaran kreatif akan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan kreativitas mereka sendiri.

Kreativitas dapat dikembangkan dengan berbagai cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas dalam berpikir dan bekerja (Nisa & Fajar, 2016). Anak-anak pada usia dini biasanya sangat senang berimajinasi; dunia khayal atau imajinasi mereka adalah dunia yang sama. Ada beberapa macam metode dalam pengembangan kreativitas anak salah satunya adalah melukis. Prasetyono menyatakan bahwa melukis sangat asik bagi anak-anak. Kegiatan melukis ini, anak secara leluasa menyampaikan jiwa mereka melalui yang tidak signifikan bagi orang dewasa. Coretan yang paling kecil menunjukkan imajinasinya yang digabungkan ke dalam goresan goresan. Anak-anak melukis dengan membayangkan atau berpikir tentang masa silam dan masa yang akan mendatang (Hasprimadyah et al., 2022)

Melukis dapat menarik perhatian anak karena dengan kegiatan melukis anak dapat dengan bebas mengekspresikan dirinya. Dengan melukis, anak-anak dapat mempertahankan konsentrasi, meningkatkan kreativitas mereka, dan meningkatkan pemikiran kreatif mereka. Ini adalah hal yang baik untuk perkembangan kreativitasnya. (Daulay & Simatupang, 2021). Hardiyanti, (2020) menyatakan bahwa anak-anak mengekspresikan dirinya secara artistik sesuai dengan kreativitasnya, yang membuat mereka merasa puas dan senang.

Pembelajaran pada anak-anak alangkah baiknya dilakukan dengan interaksi secara langsung dengan hal asli dan pengalaman yang konkret dengan membuat bahan ajar dan sumber belajar yang bisa sebagai rujukan, pembelajaran anak akan akan lebih efektif, karena anak-anak akan sangat mudah memahami dan ingat akan hal yang mereka alami. (Herman & Rusmayadi, 2018)

Memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar bisa meningkatkan kreativitas anak-anak dalam melukis (Sholehah, n.d.). Banyak bahan dari lingkungan tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga membuat anak lebih produktif, kreatif dan mampu mempelajari beragam kegunaan dari bahan alami yang diperoleh. Bahan alam merupakan suatu benda yang berada pada lingkungan sekitar yang dapat menunjang pembelajaran seperti daun, biji-bijian, batu-batuhan, bunga, buah dan bahan alam lainnya. (R, 2022)

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada anak di TK Asdani peneliti menemukan bahwa tingkat kreativitas pada anak masih terbilang rendah. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan pada anak. Pada hal ini hanya ada beberapa anak yang aktif bertanya , yang berani untuk menggambar sesuai dengan imajinasinya yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru. Sebagian lainnya belum berani untuk bertanya dan pada kegiatan menggambar anak hanya mencantoh gambar yang telah diberikan oleh gurunya. Ada beberapa anak juga masih kurang rasa ingin tahu dan rasa percaya diri dilihat dari anak belum bisa menentukan dan memilih warna yang ia ingin dipakai.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan untuk melihat untuk melihat bagaimana dampak melukis dengan bahan alam terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asdani. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu atau Quasi Experimental Design dengan bentuk desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini yaitu anak didik berjumlah 35 dengan mengambil sampel sebanyak 16 murid.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur penelitian yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif serta analisis non parametrik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Diperoleh hasil penelitian tentang bagaimana pengaruh kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam sebelum dan setelah diberi perlakuan menunjukkan bahwa kegiatan ini berpengaruh untuk meningkatkan kreativitas anak.

Berikut data hasil penelitian mengenai kreativitas anak dengan kegiatan melukis menggunakan bahan alam untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap kreativitas murid.

**Tabel 1. Kreativitas Anak Sebelum Diberi Perlakuan Kelompok Eksperimen**

No	Interval	F	Kategori	Presentase
1	10-12	2	Belum Berkembang	25%
2	13-15	4	Mulai Berkembang	50%
3	16-17	2	Berkembang Sesuai Harapan	25%
4	19-21	0	Berkembang Sangat Baik	0%
	jumlah	8		100%

Berdasarkan penjabaran di atas, telah diketahui akhir tes yang diterapkan pada kelompok eksperimen untuk tahu kreativitas murid, ada 2 murid yang kreativitasnya berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) pada persentase 25% yang berada pada skor 10-12, dikarenakan dari 4 indikator yang diujikan yakni kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan elaborasi murid belum mampu mencapainya .

Selanjutnya ada 4 murid yang kreativitasnya masih dalam kategori Mulai Berkembang dengan persentase 50% yang berada pada skor 13-15, karena dari 4 indikator yang diuji yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan elaborasi, murid sudah mampu melakukannya tetapi masih dengan bantuan guru. Kemudian ada 2 murid yang kreativitasnya berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 25% yang berada pada skor 16-18, karena dari 4 indikator yang diuji yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi, murid sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Setelah itu kategori Berkembang Sangat Baik dengan persentase 0% yang berada pada skor 19-21, tidak ada murid pada kategori ini, ini berarti belum ada murid yang kreativitasnya masuk ke dalam kategori ini.

**Tabel 2. Kreativitas Anak Setelah Diberi Perlakuan Kelompok Eksperimen**

No	Interval	F	Kategori	Presentase
1	16-18	0	Belum Berkembang	0%
2	19-21	2	Mulai Berkembang	25%
3	22-24	4	Berkembang Sesuai Harapan	50%
4	25-26	2	Berkembang Sangat Baik	25%
	jumlah	8		100%

Berdasarkan penjabaran di atas, telah diketahui tes akhir yang diterapkan kelompok eksperimen untuk kreativitas murid, tidak ada murid yang kreativitasnya berada dalam kategori Belum Berkembang (BB) pada persentase 0% yang berada pada skor 16-18, dikarenakan dari 4 indikator yang diujikan yakni kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan elaborasi murid sudah mampu mencapainya.

Selanjutnya ada 2 murid yang kreativitasnya masih dalam kategori Mulai Berkembang dengan persentase 25% yang berada pada skor 19-21, karena dari 4 indikator yang diuji yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi, murid sudah mampu melakukannya tetapi masih dengan bantuan guru. Kemudian ada 4 murid yang kreativitasnya berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan persentase 50% yang berada pada skor 22-24, karena dari 4 indikator yang diuji yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi, murid sudah mampu mencapainya tanpa bantuan guru.

Setelah itu untuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 2 murid yang kreativitasnya masuk pada kategori ini dengan persentase 50% yang berada pada skor 25-27, karena dari 4 indikator yang diuji yaitu kelancaran, keluwesan, orisinalitas dan elaborasi, murid dapat melakukannya sendiri dan dapat membantu temannya.

Keputusan dibuat pada kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asdani memiliki pengaruh setelah pemberian perlakuan atau tidak berpengaruh. jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh. Jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh. Adapun nilai dari Z hitung sebesar  $-2,555$  dan nilai sig. sebesar  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

menunjukkan bahwa kegiatan melukis dengan menggunakan bahan alam berdampak terhadap kreativitas.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat mengambil kesimpulan bahwa menggunakan bahan alam terhadap kegiatan melukis berdampak pada kreativitas anak-anak. Sri Dwi Juliani mengatakan bahwa media bahan alam dapat mempengaruhi/merangsang peningkatan kreativitas dengan kegiatan melukis.

## **SIMPULAN**

Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hingga bisa ditarik kesimpulan dari penelitian Kegiatan melukis dengan penggunaan bahan alam memberikan perbedaan dan dampak yang signifikan terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Asdani.

## **Referensi**

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. 8(1).
- Atira, Nurhidayah Ilyas, S., & Rusmayadi, R. (2021). Pengaruh Kegiatan Melukis Menggunakan Bahan Bekas terhadap Peningkatan Kreativitas Anak. Jurnal Pelita PAUD, 5(2), 213-221. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1316>
- Bachtiar, Muh. Y., Amal, A., & Rusmayadi, R. (2019). Pembelajaran Ramah Anak bagi Orang Tua dan Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bontotiro. DEDIKASI, 21(1). <https://doi.org/10.26858/dedikasi.v21i1.9452>
- Daulay, M. A. S., & Simatupang, D. (2021). Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Medan Bromo. JURNAL BUNGA RAMPAI USIA EMAS, 6(2), 16. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v6i2.23215>
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. JIV, 8(1), 23-30. <https://doi.org/10.21009/JIV.0801.4>
- Firasaty, O. (n.d.). Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hardiyanti, W. D. (2020). Aplikasi bermain berdasarkan kegiatan seni lukis untuk stimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Jurnal Pendidikan Anak, 9(2), 134-139. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i2.31664>
- Hasprimadyah, I., Aunurrahman, A., & Miranda, D. (2022). Pengaruh Candle Magic Painting Terhadap Kreativitas Melukis Bebas Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal

- Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 11(3).  
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53818>
- Herman, H., & Rusmayadi, R. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, 2(1), 35. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5430>
- Hikmawati, Takasun, Sri Purwati. (2021). Penggunaan Bahan Alam untuk Melatih Kreativitas Peserta Didik dalam Kegiatan Mewarnai di TK PKK 27 Jambean. KREASI : Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v1i1.59>
- Ilyas, S. N., Amal, A., & Asti, A. S. W. (n.d.). Pengembangan Media Busy Book pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar.
- Mayar, F., Uzlah, U., Nurhamidah, N., Rahmawati, R., & Desmila, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>
- R, R. K. (2022). Model Pembelajaran Numerasi Berbahan Alam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Awal Di Tk Hajar Aswad Makassar. EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 70–80. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1484>
- Sholehah, A. M. (n.d.). Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Widiastuti, T., & Musi, M. A. (n.d.). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Kegiatan Mengencap Menggunakan Pelepas Pisang di TK Siwidhono Kab. Ngawi Jawa Timur.